

### **BAB III**

## **PERNIKAHAN DALAM PERSPEKTIF KRISTIANI DI GEREJA BETHANY NGINDEN SURABAYA**

### **A. Gambaran Umum Gereja Bethany Nginden Surabaya**

Letak yang menjadi tempat penelitian skripsi ini tepatnya ialah di Gereja Bethany yang terletak di Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Gereja ini didirikan oleh Pdt. Abraham Alex Tanuseputra (beliau lahir di Mojokerto tanggal 1 Juni 1941). Sedangkan gambaran umum mengenai letak Gereja Bethany yang berkelurahan Nginden:

#### **1. Letak Geografis Kelurahan Nginden Jangkungan**

Letak tempat penelitian skripsi ini berkelurahan Nginden Jangkungan memiliki luas 114,2 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Jl. Nginden Semolo Atau Kelurahan Menur Pumpungan. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Jagir Atau Kelurahan Brata Jaya. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Raya Nginden Atau Brata Jaya. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kali Tratas Semolo Waru Atau Kelurahan Semolo Waru.

#### **2. Keadaan Demografis Gereja Bethany Nginden Surabaya**

##### **a. Jumlah Penduduk**

Dari data tahun 2012 bahwa jumlah penduduk kawasan Nginden Jangkungan berjumlah 15436 jiwa. Yang terdiri dari 7751 pria dan 7685 wanita secara terperinci jumlah penduduk tersebut dapat dikelompokkan

berdasarkan umur dan jenis kelamin seperti yang kita lihat di bawah tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia**

Uraian	USIA							
	0-5	6-9	10-16	17	18-25	26-40	41-59	60
<b>WNI</b>								
<b>Laki-laki</b>	1605	657	1282	251	1424	1516	799	215
<b>Perempuan</b>	1710	699	1286	262	1369	1385	796	178
<b>Jumlah (L+P)</b>	3315	1356	2568	513	2793	2901	1595	393
<b>WNA</b>								
<b>Laki-laki</b>	0	0	0	0	0	0	2	0
<b>Perempuan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah(L+P)</b>	0	0	0	0	0	0	2	0
<b>WNI+WNA</b>								
<b>LAKI-laki</b>	1605	657	1282	251	1424	1516	801	215
<b>Perempuan</b>	1710	699	1286	262	1369	1385	796	178
<b>Jumlah(L+P)</b>	3315	1356	2568	513	2793	2901	1597	393

Sumber : monografi kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya

b. Keadaan Pendidikan

Kondisi penduduk yang mengenyam bangku pendidikan di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah penduduk menurut pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD	1249
2	SLTP	138
3	SLTA	1224
4	D1	45
5	D2	35
6	D3	41
7	S1	165
8	S2	15
9	S3	15
Jumlah		2927

Sumber : monografi kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya

Berdasarkan tabel II tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu SD yang berjumlah 1249 adapun yang kedua adalah SLTA yang berjumlah 1224 dan yang ketiga adalah S1 yang berjumlah 165. Dan semua jumlah keseluruhan dalam tabel II berjumlah 2927

c. Jumlah Pemeluk Agama

Secara khusus jumlah pemeluk agama kristen di Gereja Bethany terdapat sekitar 25.000 Jemaat. sedangkan pemeluk agama secara umum di Nginden Jangkungan Surabaya telah terdaftar pada tahun 2012 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Jumlah pemeluk agama**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah pemeluk</b>
Islam	13489
Kristen	629
Katolik	658
Hindu	299
Buddha	359
Lain-Lain	2
Jumlah	15436

Sumber : monografi kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya

Tabel III jumlah penduduk yang beragama islam sangat mendominasi di lingkungan kelurahan Nginden jangkungan surabaya yaitu berjumlah 13489.

d. Keadaan Sarana

**Tabel 4**  
**Keadaan sarana di Gereja Bethany**

<b>NO</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Gereja	1	Luas Gereja: 150 x 200
2	Sebidang Tanah	1	Luas Tanah 6 Hk
3	Meja	3	60 x 30
4	Mimbar	1	2 x 3
5	Peti Persembahan	1	-

Keadaan sarana merupakan bentuk dari salah satu fasilitas dan swadaya gereja. Kemudian untuk prasarana yang ada di gereja sebagai berikut:

e. Keadaan Pra-Sarana

**Tabel 5**  
**Keadaan prasarana di Gereja Bethany**

<b>NO</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
-----------	--------------	---------------	-------------------

1	Alat music	1 SET	-
2	Sound system	50 BUAH	-
3	Kursi	25.000 BUAH	-
4	AC	50 BUAH	-
5	Kendaraan	5 UNIT	-

Sumber : monografi kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya

Fasilitas dan prasarana gereja adalah merupakan alat bantu untuk berbagai macam kegiatan, baik itu wilayah eksternal maupun wilayah internal dan hal itu demi berjalannya aktifitas gereja

f. Sejarah Berdirinya Gereja Bethany Nginden Surabaya.

Sejarah berdirinya Gereja Bethany bermula dari peristiwa yang dialami oleh pelopor pendiri Gereja Bethany yaitu Pdt. Abraham Alex Tanuseputra yang lahir di Mojokerto tanggal 1 juni 1941. Peristiwa yang dialami oleh Pdt. Abraham terjadi pada tahun 1965 di kota Mojokerto Jawa Timur. Saat itu dia menabrak seorang anak kecil yang tiba-tiba menyeberang di depan mobilnya dan dia mendapat ancaman akan dibunuh jika anak tersebut meninggal. Kondisi tersebut membuat dirinya ketakutan dan dia berlari ke gereja dan semalaman berdoa didalam gereja tersebut. dia bernadzar, jika anak yang ditabraknya sembuh maka akan menyerahkan hidupnya untuk melayani Tuhan. Keesokan harinya atas kuasa tuhan anak tersebut sembuh dan dia memenuhi nadzarnya untuk melayani Tuhan sepenuh waktu. Dan kejadian tersebut mengilhami Abraham untuk membangun gereja pertama sebagai rasa syukur dan nadzarnya yang terletak di Mojokerto. Pada tahun 1978 awal mula berdirinya Gereja Bethany yang berlokasi di jl. Manyar Rejo II/36-

38 Surabaya. Karena bertambahnya jemaat di gereja tersebut memberikan inisiatif kepada Abraham pada tahun 1987 untuk membangun gereja yang multifungsi di kelurahan Nginden yang berkapasitas kurang lebih 25.000 jemaat yang diberi Graha Bethany.<sup>1</sup>

g. Jadwal Ibadah Di Gereja Bethany Nginden Surabaya

**Tabel 6**  
**JADWAL IBADAH**

<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Ibadah</b>
Senin	04.00-15.30	Ibadah Fajar
Selasa	04.00-15.30 10.00 17.00 20.00	Ibadah Fajar Menara doa Ibadah WBI Menara doa
Rabu	04.00-15.30 14.00 18.00 20.00	Ibadah Fajar Baptisan air SOM Menara Doa
Kamis	04.00-15.30 18.30 19.00	Ibadah Fajar Doa Malam Anak Doa Malam
Jumat	04.00-15.30 10.00 20.00	Ibadah Fajar Menara Doa Menara Doa
Sabtu	04.00-15.00 17.00	Ibadah Fajar Ibadah pemuda dan remaja bethany nginden di Multipurpose C
Minggu	06.30 06.30 07.00 09.30 09.30 10.00 13.30 14.00 17.00	Ibadah Raya I (Ibadah + Babptisan Air) Ibadah Tunas Remaja I Ibadah Anak I Ibadah Raya II Ibadah Tunas Remaja II Ibadah Anak II Ibadah Raya III Ibadah Anak III Ibadah Raya IV

<sup>1</sup> Abraham Alex Tanuseputara, Iman Yang Memindahkan Gunung Harap Yang Tak Tergoncangkan Kasih Yang Sempurna, (Jakarta: Armageddon, 2000), 10

	17.30 17.00	Ibadah Anak IV Ibadah Tunas Remaja III
--	----------------	---

Keterangan:

1. Doa Fajar, dilakukan orang ibadah pukul 04.00 sampai selesai
2. Menara Doa: untuk berdoa, mengetahui isi hati tuhan. Pada saat berdoa, kita berkumpul dengan berbagai macam orang dengan karakter yang berbeda. Mereka berkumpul bersama hanya dengan satu tujuan yaitu bertemu dengan tuhan melalui doa Syafaat.
3. Ibadah WBI (Wanita bethany indonesia): ibadah khusus para wanita.
4. Baptisan air : pada saat seseorang dibaptis, segala kesalahan dan pelanggaran, kehidupan lamanya akan dikuburkan. Ketika ia keluar dari air, ia akan menjadi manusia baru, ciptaan yang baru. Manusia rohaninya akan terus bertumbuh yang layak, bagi kristus.
5. SOM (Sekolah Orientasi Melayani): pendidikan rohani yang diberikan untuk jemaat dan focus pada pembelajaran kandungan Alkitab.
6. Doa Puasa: melakukan ritual doa saat orang kristiani berpuasa.
7. Doa Malam Anak: doa khusus anak-anak
8. Doa Malam: doa bersama yang dengan suasana hening yang dilakukan pada malam hari.
9. Ibadah Pemuda Dan Remaja Bethany Nginden: ibadah yang dilaksanakan oleh para Remaja dan pemuda bethany

10. Ibadah dewasa muda: ibadah yang khusus orang dewasa muda yang dikhususkan pasangan yang baru menikah.
11. Ibadah Anak I-IV : menggandakan ibadah khususnya ibadah anak-anak 1 sampai 4 kali dihari Minggu
12. Ibadah Raya I-IV : Ibadah raya ini dilakukan setiap hari Minggu sebanyak 4 kali dari pukul 07.00 -19.00 WIB Dimana ibadah tersebut dinamakan ibadah raya I dan ibadah kedua dinamakan ibadah raya kedua, begitu juga seterusnya.
13. Ibadah Tunas Remaja : ibadah khusus para remaja sekitar umur 12 -16 Tahun.

#### h. Keadaan Sosial Budaya

Gereja Bethany selain sebagai tempat peribadatan, gereja tersebut juga mempunyai serangkaian kegiatan social seperti kepedulian terhadap kaum yang lemah baik umat kristiani maupun non kristiani. Didalam masyarakat Gereja bethany secara internal memiliki social budaya dalam persukutuan dan saling melayani dan membangun sesama antar jemaat sedangkan secara eksternal gereja Bethany memiliki kepedulian dan toleransi yang saling menghargai terhadap lingkungan.

### **B. Pengertian pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya**

Pernikahan di Gereja Bethany adalah upacara suci untuk meresmikan hubungan pria dan wanita untuk menjalani kehidupan bersama dalam membentuk suatu hubungan rumah tangga. Pernikahan di Gereja Bethany memiliki misi utama yaitu suatu upacara janji sang mempelai bahwa akan selalu mencintai

pasangannya dan itu adalah pemberian Tuhan yang harus selalu dijalani hingga akhir hayat yang sesuai dengan ucapan ikrar perjanjian awal, kemudian di doakan dan diberkati oleh pendeta. Tata cara pernikahan di Gereja Bethany ini adalah pernikahan yang mana dilakukan oleh para Jemaat Bethany dan harus seiman yang artinya pernikahan ini hanya dilakukan oleh pemeluk Kristen. Didalam tata cara pernikahan ini kedua calon mempelai menggunakan gaun pengantin yang sesuai dengan selera masing-masing. Adapun pakaian pengantin disini mempunyai dua macam motif, *pertama* motif barat yaitu pakaian yang memakai gaun yang juga harus disertai cadar dan *kedua* adalah motif tradisional yang mana pakaian tersebut adalah berkebaya.

Menurut Jemaat Kristiani Bethany sebuah pernikahan itu bukan hanya sekedar melaksanakan atau melangsungkan pernikahan antara laki-laki dan perempuan. Akan tetapi bagi jemaat Kristiani di Bethany pernikahan merupakan pertama, melaksanakan perintah Tuhan untuk menghasilkan keturunan, kedua sebagai wujud untuk saling mengasihi dan mengekspresikan kasih tuhan antara suami dan istri. Ketiga, sebagai komitmen kepada tuhan yang diwujudkan dalam pernikahan yang penuh kesetiaan dan penuh tanggung jawab, serta saling mengasihi.<sup>2</sup> Pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya terdapat Simbol yang dianggap mempunyai kesakralan dalam pernikahan. pertama, cincin, yaitu yang artinya ikatan kasih bahwa pernikahan secara Kristen mengilustrasikan seperti cincin yang bulat untuk mengikatkan antar suami istri bahwa pernikahan mereka tidak dapat dipisahkan oleh siapapun. Kedua, Alkitab, sebagai Simbol

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Hana, Pengantin Wanita pada tanggal 1 Desember 2012

pentingnya kitab suci dalam hidup berumah tangga. Kitab suci menjadi terang dan pelita untuk perjalanan hidup berumah tangga.

### **C. Sarana dan Prasarana Dalam Pernikahan**

Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan pernikahan Kristen Gereja Bethany Nginden Surabaya ini menyediakan fasilitas khusus untuk melayani proses pernikahan dengan dibangunnya gedung chapel pernikahan yang sudah bertahun-tahun. Kemudian dengan perlengkapan full sound sistem guna menunjang proses pelayanan pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya.

### **D. Aturan-Aturan Pernikahan Jemaat Kristiani Gereja Bethany Nginden.**

Terlaksananya pernikahan supaya berjalan dengan sukses, maka kedua calon pengantin, harus memenuhi beberapa syarat-syarat yang ditentukan oleh pihak gereja, Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi semua persiapan bagi calon pengantin jemaat Kristiani yang hendak melaksanakan pernikahan di Gereja Bethany Nginden Surabaya dari enam bulan sebelum pernikahan dilaksanakan adalah *Pertama*, Pengambilan formulir pendaftaran pemberkatan (pernikahan) oleh yang bersangkutan, merupakan anggota jemaat Gereja Bethany Indonesia yang sudah mempunyai Kartu Anggota Jemaat (KAJ), sudah dewasa (sesuai Undang-Undang Pernikahan atau Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Pasal 7), Surat keterangan untuk menikah dari kelurahan + Model N1-N4, Foto Copy Kartu Tanda Penduduk, Foto Copy Kartu Susunan Keluarga (KSK), Foto Copy Surat Baptis Selamat, Foto Copy Akte Kelahiran, Foto Copy Akte Kematian orang

tua bila sudah meninggal, Foto copy Akte pernikahan orang tua, Foto Copy surat ganti nama mempelai dan orang tua, Foto berwarna 4x6 cm sebanyak 8 (delapan) lembar.<sup>3</sup>

#### 1. Batalnya pernikahan

Adapun aturan dalam batalnya pernikahan Kristen Gereja Bethany Nginden di antaranya ialah sebagai berikut: pertama, jika belum memenuhi syarat secara hukum atau Undang-Undang tentang pernikahan Negara Indonesia mengenai batas kedua mempelai, maka proses pernikahan ditunda. Kedua, batalnya pernikahan jika ada salah satu dari calon mempelai yang sudah mempunyai suami atau istri. Ketiga, jika salah satu calon mempelai yang sudah pernah menikah secara gereja dan meminta untuk menikah lagi, maka pihak dari gereja tidak menerima atau membatalkan pernikahan. Keempat, salah satu dari calon mempelai apabila berhalangan sakit atau meninggal dunia maka pernikahan dibatalkan atau di tunda.

#### 2. Putusnya Pernikahan

Peraturan pernikahan Kristen Gereja Bethany Nginden memutuskan bahwa tidak ada alasan untuk putusnya hubungan suami istri yang sudah menikah. Sebab secara aturan atau doktrin gereja berdasarkan firman tuhan yang terdapat dalam kitab injil Mat 19:5-6 “Dan Firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.” Dan di dalam I

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Pdm. Hendry Manuputty Sebagai coordinator departemen pernikahan, pada tanggal 6 November 2012

Korintus 7:10-11 berbunyi: “kepada orang-orang yang telah kawin, aku tidak, bukan aku tetapi Tuhan perintahkan, supaya seorang istri tidak boleh menceraikan suaminya. Dan jikalau ia bercerai, ia harus tetap hidup tanpa suami atau berdamai dengan suaminya. Dan seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya, namun hanya kematian yang bisa memutuskan pernikahan tersebut.

#### **E. Prosesi Pernikahan**

Pada Hari Sabtu Tanggal 30 Desember 2012 di Bethany ada pernikahan Hana dengan Darmawan, pengantin perempuan menggunakan gaun pengantin ala Eropa berwarna merah muda sedangkan pengantin pria menggunakan baju putih disertai jas hitam dengan celana panjang berwarna hitam, Pada jam 09.00 pengantin tiba di Gereja Bethany, Pengantin tersebut naik mobil berwarna hitam. Dari mobil tersebut pengantin pria yang turun dahulu kemudian membuka pintu mobil untuk memelai wanita. Kedua memelai naik ke atas menuju ke kapel lalu kedua memelai berdiri di depan pintu dan masuk untuk menuju ke Kapel yang Dipandu oleh petugas kapel, Jemaat atau para undangan Berdiri untuk pujian dan untuk menyambut kedua memelai yang dipimpin oleh Worship Leader atau pemimpin pujian. Pendeta membaca doa Votum (**Doa Awal Prosesi Pernikahan**):

“Pertolongan kita datangnya dalam nama Tuhan yang menjadikan langit, bumi dan segala isinya, yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, yang memelihara dengan kasih setianya, melimpahkan berkat kasih karunia dan damai sejahtera atas kita semua dari sekarang sampai selama-lamanya.Amin”

Semua duduk dan melakukan pujian untuk menyampaikan firman tuhan dan dipimpin oleh pemimpin pujian. Kemudian pembacaan doa serta firman tuhan yang dilakukan oleh pendeta. **Doa Penyampaian Firman Tuhan (Khotbah)**

Bapa kami yang di surga yang kami kenal dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami bersyukur atas pertolongan dan penyertaan-Mu dalam hidup setiap kami. Saat ini sebelum kami melanjutkan proses pemberkatan, kami segenap umat-Mu merendahkan diri untuk membuka hati dan pikiran kami akan firman-mu. Dan biarlah kuasa roh kudusmu yang mengurapi kami semua. Kami sambut Firman-mu dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin

Dilanjutkan dengan pengucapan janji nikah (pertama mempelai pria lalu mempelai wanita) yang dipimpin oleh pendeta dan orang tua beserta Saksi berdiri disebelah mempelai. Adapun bunyi janji nikah yaitu

“mempelai pria berkata saya Darmawan, bersedia menerima dan berjanji mau mengasihi Hana sebagai istriku bagaikan aku mengasihi diriku sendiri, seperti Kristus mengasihi jemaat seumur hidupku. Saya berjanji menerima Hana sebagai istriku dalam segala hal, baik dalam keadaan suka maupun duka atau keadaan kelimpahan maupun kekurangan. Saya berjanji akan memelihara dan bertanggung jawab akan anak-anak yang dilahirkan oleh hana dengan penuh kasih sayang dan membawa mereka untuk mengenal dan menyembah Allah bapa, putra dan roh kudus dalam nama Tuhan Yesus Kristus.”

Dan kemudian mempelai wanita menjawab dan mengucapkan janji setia yang berbunyi

“Saya Hana bersedia menerima Darmawan dan berjanji mau mengasihi darmawan sebagai suamiku bagaikan aku mengasihi diriku sendiri, seperti kristus mengasihi jemaat, seumur hidupku. Saya berjanji akan tunduk kepada darmawan sebagai suamiku dalam segala hal, baik dalam keadaan suka maupun duka atau keadaan kelimpahan maupun kekurangan. Saya berjanji akan memelihara dan bertanggung jawab akan anak-anak yang saya lahirkan dengan penuh kasih sayang dan membawa mereka untuk mengenal dan menyembah Allah Bapa, Putra dan Roh kudus dalam nama Tuhan Yesus Kristus.”

Kemudian Kedua mempelai tanda tangan janji nikah. Dan Pemasangan cincin nikah yang dipandu oleh pendeta. Jemaat berdiri untuk pemberkatan atau peneguhan nikah dipimpin oleh pendeta. Kedua calon mempelai berlutut dan di iringi pujian pemberkatan oleh pemimpin pujian. Kemudian mempelai Berdiri, lalu mempelai Pria membuka cadar mempelai Wanita, hal ini mengartikan bahwasanya saat calon mempelai wanita ketika cadar masih keadaan tertutup dan kemudian dibuka oleh calon suaminya hal ini menyatakan bahwa mempelai wanita inilah istrinya yang masih gadis dan jika mempelai wanita sudah janda maka cadar tersebut sudah di buka sebelum acara pernikahan di mulai. Kemudian mempelai wanita dan mempelai pria saling berciuman yang dipandu oleh pendeta. Mempelai diperkenalkan kepada jemaat sebagai pasangan Suami Istri yang baru. Orang tua beserta kedua calon mempelai menghadap jemaat. Kemudian menghadap ke pendeta lalu penyerahan akte nikah beserta janji nikah bersama alkitab yang diberikan oleh pendeta. Kemudian doa penutup dan doa berkat yang dilakukan oleh pendeta, yang berbunyi:

Bapa kami bersyukur atas pertolongan-Mu dan penyertaan-Mu, Sehingga kami dapat mengakhiri proses pemberkatan ini. Dan (semua kita mengangkat tangan kita untuk menerima Berkat dengan iman). Dalam nama Allah Bapa, Putra dan Roh kudus memberkati, menyertai dan melindungi kita semua, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Amin<sup>4</sup>

Kemudian Jemaat duduk dan Orang tua kembali ketempat dan Pasangan Suami Istri yang baru, memberikan persembahan Buah Sulung, buah sulung adalah sebuah pemberian kedua mempelai sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan. Persembahan ini berupa uang yang dimasukkan di amplop dan jumlahnya ditentukan oleh mempelai, yang terbaik menurut mempelainya. Dan dipandu oleh petugas Kapel. Pasangan Suami Istri yang baru, foto bersama pendeta dan orang tua yang dipandu oleh petugas kapel. Kemudian kedua mempelai foto bersama dipandu oleh petugas kapel. Mempelai dipersilahkan menuju ruang Catatan Sipil dan Dipandu oleh petugas Kapel. Kedua mempelai berjalan menuju ruang catatan sipil untuk melaksanakan pernikahan secara hukum negara. Kedua calon pengantin, dan kedua orang tua, serta saksi kedua mempelai tersebut, duduk ditempat yang telah disediakan oleh pihak gereja untuk melaksanakan tanda tangan surat nikah agar kedua mempelai sah secara hukum negara. Setelah melaksanakan tanda tangan surat nikah, penghulu dan kedua pengantin beserta kedua orang tua kedua mempelai foto bersama setelah itu kedua mempelai pulang ke rumah untuk resepsi pernikahan.

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Firdaus Sarumaha S.Thi, Sebagai Staff Departemen Pernikahan, pada Tanggal 19 Desember 2012